

# **SKRIPSI**

## **HUBUNGAN KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA TERHADAP KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI KABUPATEN BANYUASIN**



**OLEH**

**NAMA : WIDYA ANTIKA**

**NIM : 10011181924024**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

# **SKRIPSI**

## **HUBUNGAN KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA TERHADAP KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI KABUPATEN BANYUASIN**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : WIDYA ANTIKA

NIM : 10011181924024

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

**EPIDEMIOLOGI**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**Skripsi, 31 Juli 2023**

**Widya Antika; Dibimbing oleh Prof. Dr. Rico Januar Sitorus, S.K.M., M.Kes (Epid)**

**Hubungan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita di Kabupaten Banyuasin**

**xiv + 66 halaman, 19 tabel, 3 gambar, 7 lampiran**

**ABSTRAK**

*World Health Organization (WHO), UNICEF, dan World Bank Group* menyebutkan bahwa stunting mempengaruhi 21,3% atau 144,0 juta anak di bawah 5 tahun secara global tahun 2019. Balita sangat rentan terhadap beban stunting karena ketidakmerataan, ketersediaan dan aksesibilitas bahan pangan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan ketahanan pangan rumah tangga terhadap kejadian stunting pada balita khususnya di Kabupaten Banyuasin. Desain penelitian ini menggunakan studi *Case Control*. Populasi adalah ibu yang mempunyai balita usia 24-59 bulan dan tinggal di Kabupaten Banyuasin yang berjumlah 38 Kasus dan 76 Kontrol. Teknik Pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling*. Kuesioner *Household Food Insecurity Access Scale (HFIAS)* dan *Food Recall 24 Jam*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan ketahanan pangan rumah tangga terhadap kejadian stunting pada balita di Kabupaten Banyuasin ( $p=0,018$ ; OR:4,167; 95%CI:1,331-13,004), tidak ada hubungan usia ibu saat melahirkan terhadap kejadian stunting ( $p=1,000$ ; OR:0,944; 95%CI:0,416-2,139), tidak ada hubungan pekerjaan ibu terhadap kejadian stunting ( $p=0,094$ ; OR:4,353; 95%CI:0,760-24,931), tidak hubungan pendapatan keluarga terhadap kejadian stunting ( $p=0,059$ ; OR:6,262; 95%CI:0,777-50,449), tidak ada hubungan pengeluaran keluarga terhadap kejadian stunting ( $p=0,575$ ; OR: 0,689; 95%CI: 0,275-1,722), ada hubungan asupan makanan terhadap kejadian stunting ( $p=0,005$ ; OR:6,067; 95%CI:1,702-21,619), tidak ada hubungan frekuensi berobat ke fasilitas kesehatan karena sakit terhadap kejadian stunting ( $p=0,107$ ; OR:6,429; 95%CI: 0,646-64,021). Keluarga rawan pangan memiliki peluang untuk mengalami kejadian stunting 5,410 kali lebih tinggi dibandingkan keluarga tahan pangan setelah dikontrol variabel pendapatan keluarga, pengeluaran keluarga, dan asupan makanan. Ada hubungan yang signifikan ketahanan pangan rumah tangga terhadap kejadian stunting setelah dikontrol variabel pendapatan keluarga, pengeluaran keluarga dan asupan makanan yang merupakan variabel *confounding*.

**Kata Kunci** : Stunting, Ketahanan Pangan, Balita


**Kepustakaan** : 59 (2004-2023)

Indralaya, 31 Juli 2023

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi  
Kesehatan Masyarakat

Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes  
NIP. 197909152006042005

Dosen Pembimbing

  
Prof. Dr. Rico Januar Sitorus, S.K.M.,  
M.Kes (Epid)  
NIP. 198101212003121002

**EPIDEMIOLOGY**  
**PUBLIC HEALTH FACULTY SRIWIJAYA UNIVERSITY**  
**Thesis, 31 July 2023**

**Widya Antika; Supervised by Prof. Dr. Rico Januar Sitorus, S.K.M., M.Kes (Epid)**

**The Relationship between Household Food Security and Stunting in Toddlers in Banyuasin Regency**

**xiv + 66 pages, 19 tables, 3 figures, 7 attachments**

**ABSTRACT**

The World Health Organization (WHO), UNICEF and the World Bank Group stated that stunting affected 21.3% or 144.0 million children under 5 years globally in 2019. Toddlers are particularly vulnerable to the burden of stunting due to inequality, availability and accessibility of food. The purpose of this study was to determine the relationship between household food security and the incidence of stunting in toddlers, especially in Banyuasin Regency. The research design uses a case control study. The population is mothers who have toddlers aged 24-59 months and live in Banyuasin Regency, totaling 38 cases and 76 controls. The sampling technique is purposive sampling. Data collection used the Household Food Insecurity Access Scale (HFIAS) questionnaire and 24-Hour Food Recall. The results showed that there was a relationship between household food security and the incidence of stunting in children under five in Banyuasin Regency ( $p = 0.018$ ; OR: 4.167; 95% CI: 1.331-13.004), there was no relationship between the age of the mother at delivery and the incidence of stunting ( $p = 1.000$ ; OR: 0.944; 95% CI: 0.416-2.139), there is no relationship between mother's work and stunting ( $p=0.094$ ; OR: 4.353; 95% CI: 0.760-24.931), there is no relationship between family income and stunting ( $p = 0.059$ ; OR: 6.262; 95% CI: 0.777-50.449), there is no relationship between family expenditure and the incidence of stunting ( $p=0.575$ ; OR: 0.689; 95% CI: 0.275-1.722), there is a relationship between food intake and the incidence of stunting ( $p = 0.005$ ; OR: 6.067; 95% CI: 1.702-21.619), there is no relationship between the frequency of going to health facilities because of illness to the incidence of stunting ( $p=0.107$ ; OR: 6.429; 95% CI: 0.646-64.021). Food-insecure families have a 5.410 times higher chance of experiencing stunting than food-insecure families after controlling for the variables of family income, family expenditure, and food intake. There is a significant relationship between household food security and stunting after controlling for family income, family expenditure and food intake which are confounding variables.

**Keywords** : Stunting, Food Security, Toddlers

**Literature** : 59 (2004-2023)

Indralaya, 31 July 2023

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi  
Kesehatan Masyarakat

Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes  
NIP. 197909152006042005

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Rico Januar Sitorus, S.K.M.,  
M.Kes (Epid)  
NIP. 198101212003121002

## LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 31 Juli 2023

Yang bersangkutan,



Widya Antika

NIM. 10011181924024

## HALAMAN PENGESAHAN

# HUBUNGAN KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA TERHADAP KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI KABUPATEN BANYUASIN

## SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Kesehatan Masyarakat

Oleh:

WIDYA ANTIKA

10011181924024

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



Dr. Mishaniarti, S.K.M., M.KM  
NIP. 197606092002122001

Indralaya, 31 Juli 2023  
Pembimbing



Prof. Dr. Rico Januar Sitorus, S.K.M.,  
M.Kes (Epid)  
NIP. 198101212003121002

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "Hubungan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita di Kabupaten Banyuasin" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 31 Juli 2023.

Indralaya, 31 Juli 2023

### Tim Penguji Skripsi

#### Ketua Sidang:

1. (Dr. Anita Rahmiwati, S.P., M.Si)  
NIP. 198305242010122002

(  )

#### Anggota Sidang:

2. (Feranita Utama, S.KM., M.Kes)  
NIP. 198808092018032002

(  )


3. (Prof. Dr. Rico Januar Sitorus, S.K.M., M.Kes (Epid))  
NIP. 198101212003121002

(  )

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

  
Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM  
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi  
Kesehatan Masyarakat

  
Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes  
NIP. 197909152006042005

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Daftar Pribadi

Nama : Widya Antika  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Betung, 01 Oktober 2000  
Nama Orang Tua : Alimansyah  
Alamat : Jalan Palembang - Jambi LK. IV RT. 018 RW.  
005 Kel. Betung Kec. Betung Kab. Banyuasin  
Prov. Sumatera Selatan  
Email : [widyaantika1@gmail.com](mailto:widyaantika1@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan

1 2007 – 2013 : SD Negeri 12 Betung  
2 2013 – 2016 : SMP Negeri 1 Betung  
3 2016 – 2019 : SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III  
4 2019 – sekarang : S1 Proram Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Peminatan Epidemiologi, Fakultas Kesehatan  
Masyarakat, Universitas Sriwijaya

### Riwayat Organisasi

1 2019 – 2021 : Keluarga Mahasiswa Sedulang Setudung  
(KEMASS) Banyuasin  
2 2020 – 2022 : BEM KM FKM Unsri  
3 2022 – 2023 : BEM KM Unsri



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT. Karena berkat rahmat serta hidayah-Nya skripsi yang berjudul “Hubungan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita di Kabupaten Banyuasin” ini dapat diselesaikan. Dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak pembelajaran, bantuan dan dukungan yang begitu besar dari berbagai pihak. Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Allah Subhanahuwata’ala, Dzat Maha Agung yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, kesabaran dan pembelajaran selama masa penyusunan skripsi serta Rasulullah Muhammad SAW. Yang sangat menginspirasi
2. Kedua orang tua paling luar biasa dan kedua saudara tercinta yang selalu memberikan dukungan yang begitu besar berbentuk doa, motivasi dan materi. Terima kasih atas kesabaran dan cintanya selama ini
3. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
4. Bapak Prof. Dr. Rico Januar Sitorus, S.K.M., M.Kes (Epid) sebagai dosen pembimbing, Ibu Dr. Anita Rahmiwati, S.P., M.Si, sebagai dosen penguji satu dan Ibu Feranita Utama, S.KM., M.Kes sebagai dosen penguji dua. Terima kasih banyak atas ilmu, arahan dan bimbingannya selama ini
5. Seluruh dosen dan staff Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Terima kasih atas ilmu dan bantuannya yang begitu berharga selama masa perkuliahan
6. Della Salsabila, Ades Tiara Sapira, Hizazun Niswah, Adila Madani Fathihah, Maria Septiani Manikwijaya, Rahel Ilen A.G, dan Bella Huspita. Terima kasih telah banyak membantu, memotivasi, mengarahkan, mendengarkan keluh kesah serta panik bersama dalam peroses perkuliahan ini berlangsung
7. Anis Salsabil dan Ragil Pramudya Putra. Terima kasih telah turun ke lapangan bersama dan menemani selama proses pengambilan data
8. Uda Leo, Uda Elan, dan Bima, induak bako terbaik. Terima kasih telah banyak memberikan bantuan dan dukungan selama masa perkuliahan

9. Berbagai pihak yang telah memberikan pelajaran, bantuan dan dukungan selama masa perkuliahan

Penulis menyadari di dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini.

Indralaya, 31 Juli 2023

Penulis



Widya Antika

NIM. 10011181924024

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAC</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.3.1 Tujuan Umum .....	4
1.3.2 Tujuan Khusus .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.4.1 Bagi Peneliti.....	5
1.4.2 Bagi Instansi Terkait .....	5
1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi .....	5
1.5.2 Ruang Lingkup Waktu .....	5
1.5.3 Ruang Lingkup Materi .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
2.1 Balita .....	6
2.2 Stunting .....	6
2.3 Penilaian Status Gizi .....	7
2.4 Faktor – Faktor Penyebab Stunting .....	8

2.4.1	Faktor Penyebab Langsung.....	8
2.4.2	Faktor Penyebab Tidak Langsung.....	9
2.5	Penelitian Terkait.....	11
2.6	Kerangka Teori.....	17
2.7	Kerangka Konsep .....	18
2.8	Definisi Operasional .....	19
2.9	Hipotesis.....	23
<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
3.1	Desain Penelitian .....	24
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian.....	25
3.2.1	Populasi Penelitian .....	25
3.2.2	Sampel .....	25
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	27
3.3.1	Jenis Data.....	27
3.3.2	Cara Pengumpulan Data.....	28
3.3.3	Alat Pengumpulan Data.....	29
3.4	Pengolahan Data .....	29
3.5	Validitas dan Reliabilitas Data .....	30
3.6	Analisis Data .....	30
3.7	Penyajian Data.....	33
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	34
4.2	Hasil Penelitian.....	35
4.2.1	Analisis Univariat.....	35
4.2.2	Analisis Bivariat.....	39
4.2.3	Analisis Multivariat.....	47
<b>BAB V</b>	<b>PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>
5.1	Keterbatasan Penelitian.....	51
5.2	Pembahasan.....	51
5.2.1	Hubungan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita di Kabupaten Banyuasin .....	51
5.2.2	Hubungan Usia Ibu Saat Melahirkan Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita di Kabupaten Banyuasin .....	53

5.2.3 Hubungan Pekerjaan Ibu Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita di Kabupaten Banyuasin .....	54
5.2.4 Hubungan Pendapatan Keluarga Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita di Kabupaten Banyuasin .....	55
5.2.5 Hubungan Pengeluaran Keluarga Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita di Kabupaten Banyuasin .....	57
5.2.6 Hubungan Asupan Makanan Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita di Kabupaten Banyuasin .....	58
5.2.7 Hubungan Frekuensi Berobat ke Fasilitas Kesehatan Karena Sakit Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita di Kabupaten Banyuasin .....	59
5.2.8 Hubungan Ketahanan Pangan Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita di Kabupaten Banyuasin Setelah Dikontrol Variabel Pendapatan Keluarga, Pengeluaran Keluarga dan Asupan Makanan.....	60
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>63</b>
6.1 Kesimpulan.....	63
6.2 Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>75</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait .....	11
Tabel 2.2 Definisi Operasional .....	19
Tabel 3.1 Jumlah Sampel Berdasarkan Proporsi Penelitian Sebelumnya.....	26
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Status Gizi Balita .....	35
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Balita .....	36
Tabel 4. 3 Distribusi Karakteristik Ketahanan Pangan Rumah Tangga .....	36
Tabel 4. 4 Distribusi Karakteristik Responden.....	37
Tabel 4. 5 Distribusi Ekonomi Keluarga di Kabupaten Banyuasin.....	38
Tabel 4. 6 Hubungan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Terhadap Kejadian Stunting di Kabupaten Banyuasin .....	39
Tabel 4. 7 Hubungan Usia Ibu Saat Melahirkan Terhadap Kejadian Stunting di Kabupaten Banyuasin .....	40
Tabel 4. 8 Hubungan Pekerjaan Ibu Terhadap Kejadian Stunting di Kabupaten Banyuasin .....	42
Tabel 4. 9 Hubungan Pendapatan Keluarga Terhadap Kejadian Stunting di Kabupaten Banyuasin .....	43
Tabel 4. 10 Hubungan Pengeluaran Keluarga Terhadap Kejadian Stunting di Kabupaten Banyuasin .....	44
Tabel 4. 11 Hubungan Asupan Makanan Terhadap Kejadian Stunting di Kabupaten Banyuasin .....	45
Tabel 4. 12 Hubungan Frekuensi Berobat ke Fasilitas Kesehatan Karena Sakit Terhadap Kejadian Stunting di Kabupaten Banyuasin .....	46
Tabel 4. 13 Pemodelan Awal (Full Model) .....	47
Tabel 4. 14 Urutan Variabel Dimulai P-Value Terbesar .....	48
Tabel 4. 15 Perubahan Nilai OR Seleksi <i>Confounding</i> .....	49
Tabel 4. 16 Pemodelan Akhir (Final Model) .....	50

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	17
Gambar 2.2 Kerangka Konsep .....	18
Gambar 3.1 Skema Case Control .....	24

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Informed Consent.....	75
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian .....	76
Lampiran 3 Kaji Etik Penelitian .....	86
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian .....	87
Lampiran 5 Surat Persetujuan untuk Melaksanakan Penelitian di Kabupaten Banyuasin .....	88
Lampiran 6 Dokumentasi Kegiatan .....	89
Lampiran 7 Output SPSS .....	95



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Stunting adalah keadaan di mana anak terlalu pendek pada usianya karena kekurangan gizi yang masuk. Anak-anak ini dapat mengalami penurunan pertumbuhan dan kerusakan fisik dan kognitif yang tidak dapat diperbaiki. Stunting memiliki konsekuensi negatif yang dapat bertahan seumur hidup, bahkan mempengaruhi generasi berikutnya. *World Health Organization (WHO)*, *UNICEF*, dan *World Bank Group* menyebutkan bahwa stunting mempengaruhi 21,3% atau 144,0 juta anak di bawah 5 tahun secara global tahun 2019 (*UNICEF*, 2020). Anak dengan status gizi stunting mengawali kehidupan dengan berbagai kerugian. Sebagai orang dewasa, mereka berpenghasilan lebih rendah, menghadapi kesulitan untuk belajar di sekolah, dan menghadapi tantangan untuk berpartisipasi dalam komunitas.

Meskipun pandemi Covid-19 masih berlangsung, angka stunting telah mengalami penurunan sebesar 1,6% secara nasional. Kementerian Kesehatan RI menyebutkan bahwa berdasarkan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) menunjukkan angka stunting di Indonesia dari 24,4% (2021) turun menjadi 21,6% (2022) (*Kemendes RI*, 2022). Namun Deputi Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga BKKBN menyatakan bahwa prevalensi balita stunting khususnya di Sumatera Selatan sebesar 24,8% di tahun 2022 sehingga perlu dilakukan upaya percepatan penurunan stunting (*Rosana & Gultom*, 2022).

Salah satu wilayah Sumatera Selatan yang menjadi lokus stunting adalah Kabupaten Banyuasin pada tahun 2022. Prevalensi stunting di Kabupaten Banyuasin sebesar 22% di tahun 2021. Jika dibandingkan dengan target nasional yakni 14% pada tahun 2024 maka angka prevalensi stunting Banyuasin masih tergolong tinggi. Berdasarkan data Elektronik Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (E-PPGBM) menyebutkan bahwa terdapat 3.510 (6,31%) balita stunting dari 55.595 balita yang diukur yang ada di Kabupaten Banyuasin pada tahun 2021. Stunting dipengaruhi oleh asupan makanan dan riwayat infeksi yang diderita oleh anak.

Faktor asupan makanan berhubungan dengan kondisi ketahanan pangan pada rumah tangga. Hal ini sesuai dengan dengan penelitian (Arlius et al., 2017) yang menyebutkan bahwa keadaan gizi balita dipengaruhi oleh ketahanan pangan yang berhubungan dengan ketersediaan dan konsumsi makanan di dalam rumah tangga. Sebuah penelitian dari Nigeria telah menemukan bahwa anak-anak di rumah tangga yang rawan pangan memiliki peluang 5 kali lebih tinggi untuk mengalami kejadian stunting (Drysdale et al., 2021). Selain itu, studi terdahulu juga menyebutkan bahwa balita sangat rentan terhadap beban stunting karena ketidakmerataan, ketersediaan dan aksesibilitas bahan pangan (Ali et al., 2019).

*Food and Agriculture Organization* (FAO) atau Organisasi Pangan dan Pertanian, ketahanan pangan mencakup banyak faktor yang mendasari dalam empat dimensi utama yaitu ketersediaan pangan, akses pangan, utilisasi dan stabilitas. Akses dan ketersediaan pangan merupakan kemampuan untuk mendapatkan pangan yang bergizi dan cukup. Selain itu, penyebab utama terganggunya akses dan ketersediaan makanan yaitu stabilitas pangan. Stabilitas pangan merupakan keseimbangan bahan pangan dan harga yang diharapkan di dalam rumah tangga. Selain itu, utilitas berkaitan dengan pemanfaatan setelah keluarga mendapatkan akses dan ketersediaan pangan. Utilitas dan stabilitas pangan merupakan elemen penting dalam mempertahankan pangan di dalam rumah tangga. Apabila salah satu dari empat dimensi tersebut tidak terpenuhi maka masalah kerawanan pangan dapat terjadi (Hasselberg et al., 2020).

Faktor penyebab lain dari kerawanan pangan di dalam rumah tangga adalah kurangnya pendapatan keluarga untuk memenuhi kebutuhan pangan. Kebutuhan tersebut dialihkan ke beberapa kebutuhan lain. Berdasarkan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) menyebutkan bahwa rata – rata pengeluaran kebutuhan lain sebesar 10% per bulan dari total pengeluaran konsumsi rumah tangga atau hampir setara dengan konsumsi padi – padian. Pusat Kajian Jaminan Sosial Universitas Indonesia (PKS-UI) menyebutkan bahwa peningkatan pengeluaran kebutuhan lain diiringi dengan penurunan pengeluaran makanan sumber protein dan karbohidrat sehingga berdampak pada risiko stunting dalam jangka panjang. Selain itu penelitian dari (Chrisnahunata et al., 2019) menyatakan bahwa biaya

pengeluaran kebutuhan lain telah mengurangi pemenuhan makanan bergizi yang esensial untuk tumbuh kembang balita baik secara fisik maupun mental. Secara tidak langsung ekonomi keluarga yaitu pendapatan keluarga mempengaruhi tumbuh kembang anak.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat dilihat bahwa kejadian stunting membutuhkan perhatian dan penanganan khusus terhadap upaya pemenuhan kebutuhan pangan. Rumah tangga dengan rawan pangan secara tidak langsung mempengaruhi penyerapan gizi pada anak. Selain itu, hal ini juga berdampak pada kelangsungan hidup anak dengan riwayat stunting yakni tingkat kecerdasan, risiko penyakit, dan penurunan produktivitas. Maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai hubungan ketahanan pangan rumah tangga terhadap kejadian stunting pada balita khususnya di Kabupaten Banyuasin.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Permasalahan stunting masih menjadi isu utama baik skala nasional maupun internasional. Stunting dapat menghambat pertumbuhan anak sehingga anak kesulitan untuk menghadapi kehidupannya seperti kesulitan berpartisipasi di dalam komunitas. Asupan makanan yang tidak cukup dan bergizi merupakan salah satu penyebab dari stunting. Hal ini dipengaruhi oleh kerawanan pangan di dalam rumah tangga yang berdampak pada gizi dengan membatasi kuantitas dan kualitas makanan yang dikonsumsi oleh anggota rumah tangga khususnya pada anak. Kabupaten Banyuasin merupakan salah satu wilayah di Sumatera Selatan yang menjadi daerah lokus stunting sehingga perlu dilakukan upaya percepatan penanganan stunting. Oleh karena itu, pentingnya untuk menganalisis hubungan ketahanan pangan rumah tangga terhadap kejadian stunting pada balita khususnya di Kabupaten Banyuasin. Hal ini perlu dilakukan karena kualitas tumbuh kembang anak dipengaruhi oleh ketahanan pangan rumah tangga.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ketahanan pangan rumah tangga terhadap kejadian stunting pada balita di Kabupaten Banyuasin.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- A. Mengetahui distribusi frekuensi dan statistik karakteristik responden, usia ibu saat melahirkan, pekerjaan ibu, pendapatan keluarga, pengeluaran keluarga, frekuensi makan sehari, frekuensi berobat karena sakit ke layanan kesehatan, dan ketahanan pangan rumah tangga di Kabupaten Banyuasin
- B. Mengetahui gambaran kejadian stunting pada balita di Kabupaten Banyuasin
- C. Mengetahui hubungan ketahanan pangan rumah tangga dengan kejadian stunting pada balita di Kabupaten Banyuasin
- D. Mengetahui hubungan usia ibu saat melahirkan dengan kejadian stunting pada balita di Kabupaten Banyuasin
- E. Mengetahui hubungan pekerjaan orang tua dengan kejadian stunting pada balita di Kabupaten Banyuasin
- F. Mengetahui hubungan pendapatan keluarga dengan kejadian stunting pada balita di Kabupaten Banyuasin
- G. Mengetahui hubungan pengeluaran keluarga dengan kejadian stunting pada balita di Kabupaten Banyuasin
- H. Mengetahui hubungan asupan makanan dengan kejadian stunting pada balita di Kabupaten Banyuasin
- I. Mengetahui hubungan frekuensi berobat karena sakit ke layanan kesehatan dengan kejadian stunting pada balita di Kabupaten Banyuasin
- J. Mengetahui hubungan ketahanan pangan dengan kejadian stunting pada balita setelah dikontrol oleh variabel usia ibu saat melahirkan, pekerjaan orang tua, pendapatan keluarga, pengeluaran keluarga, frekuensi makan sehari, dan frekuensi berobat karena sakit ke layanan kesehatan di Kabupaten Banyuasin.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai stunting dan faktor yang paling mempengaruhinya dalam bidang sosial dan ekonomi masyarakat. Diharapkan juga dapat menambah pengalaman bagi peneliti dengan cara bertemu dan melihat secara langsung kondisi responden yang memiliki risiko terjadinya stunting.

### **1.4.2 Bagi Instansi Terkait**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang strategi untuk mempercepat penurunan stunting dan kesejahteraan masyarakat dengan menekan faktor risiko stunting dan mendorong masyarakat, terutama ibu-ibu yang mempunyai balita, untuk membantu meningkatkan sistem kesehatan dan mengelola program pengendalian stunting.

### **1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan**

Penelitian ini diharapkan dapat membangun dan mengembangkan kapasitas sumber daya manusia melalui penelitian terutama tentang kejadian stunting serta referensi dalam bidang ilmu kesehatan masyarakat. Selain itu, diharapkan bahwa penelitian ini akan mengidentifikasi hubungan kerjasama lintas sektor antara fakultas kesehatan masyarakat dengan seluruh instansi yang berkaitan dengan penelitian tentang kejadian stunting.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi**

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kabupaten Banyuwangi

### **1.5.2 Ruang Lingkup Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan pada Mei-Juni 2023

### **1.5.3 Ruang Lingkup Materi**

Lingkup materi penelitian ini adalah ketahanan pangan rumah tangga terhadap kejadian stunting pada balita di Kabupaten Banyuwangi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adelina, F. A., Widajanti, L., & Nugraheni, A. (2018). *Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu, Tingkat Konsumsi Gizi, Status Ketahanan Pangan Keluarga Dengan Balita Stunting (Studi pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Duren Kabupaten Semarang)* (Vol. 6). <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Adiputra, S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., Munthe, S. A., Hulu, V. T., Budiastutik, I., Faridi, A., Ramdany, R., Fitriani, R. J., Tani, P. O. A., Rahmiati, B. F., Lusiana, S. A., Susilawaty, A., Sianturi, E., & Suryana. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Agustin, L., & Rahmawati, D. (2021). Hubungan Pendapatan Keluarga Dengan Kejadian Stunting. *Indonesian Journal of Midwifery*, 4(1), 30–34. <http://jurnal.unw.ac.id/index.php/ijm>
- Aisah, S., Dewi Ngaisyah, R., Rahmuniyati, M. E., Yogyakarta, U. R., & Id, M. A. (2019). *Personal Hygiene and Enviroment Sanitation Related With Stunting at Wukirsari Village Cangkringan Subb-District*.
- Aisyah, S., Tariga, R., & Azizah, L. L. N. (2021). *Faktor yang berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Desa Kebun Kelapa Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat Tahun 2020*. 4.
- Aisyah, S., Tarigan, R., & Azizah, L. L. N. (2021). *Fakto yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Desa Kebun Kelapa Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat Tahun 2020*. 4(1), 41–51.
- Akombi, B. J., Agho, K. E., Hall, J. J., Merom, D., Astell-Burt, T., & Renzaho, A. M. N. (2017). Stunting and severe stunting among children under-5 years in Nigeria: A multilevel analysis. *BMC Pediatrics*, 17(1). <https://doi.org/10.1186/s12887-016-0770-z>
- Ali, N. B., Tahsina, T., Emdadul Hoque, D. M., Hasan, M. M., Iqbal, A., Huda, T. M., & el Arifeen, S. (2019). Association of food security and other

- socioeconomic factors with dietary diversity and nutritional statuses of children aged 6-59 months in rural Bangladesh. *PLoS ONE*, 14(8). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0221929>
- Aprizah, A. (2021). Hubungan karakteristik Ibu dan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS)Tatanan Rumah Tangga dengan kejadian Stunting. *Jurnal Kesehatan Saelmakers Perdana*, 4(1), 115–123.
- Aritonang, E. A., Margawati, A., & Fithra Dieny, F. (2020). Bawah Dua tahun (Baduta) Sebagai Faktor Risiko Stunting. *Journal of Nutrition College*, 9(1), 71–80. <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jnc/>
- Arlus, A., Sudargo, T., & Subejo, S. (2017). Hubungan Ketahanan Pangan Keluarga Dengan Status Gizi Balita (Studi Di Desa Palasari Dan Puskesmas Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 23(3), 359. <https://doi.org/10.22146/jkn.25500>
- Ashari, C. R., Khomsan, A., & Baliwati, Y. F. (2019). Validasi HFIAS (Household Food Insecurity Access Scale) Dalam Mengukur Ketahanan Pangan: Kasus Pada Perkotaan dan Perdesaan di Sulawesi selatan. *Penelitian Gizi Dan Makanan (The Journal of Nutrition and Food Research)*, 42(1), 11–20. <https://doi.org/10.22435/pgm.v42i1.2417>
- Besral. (2012). *Regresi Logistik Multivariat Analisis Data Riset Kesehatan*.
- BPS Banyuasin. (2022). *Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin*. <https://banyuasinkab.bps.go.id/indicator/12/175/1/jumlah-penduduk.html>
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*. Mitra Wacana Medika. <https://core.ac.uk/download/pdf/187726085.pdf>
- Chrisnahutama, A., Djamhari, E. A., Ramdlaningrum, H., Maftuchan, A., & Thaariq, R. M. (2019). *Cukai Rokok Tinggi: Menuju Indonesia Sehat Badan dan Sehat Fiskal*. [www.freepik.com/free-photo/close-up-male-hand-breaking-cigarettes-with-his-fist\\_3836231.htm](http://www.freepik.com/free-photo/close-up-male-hand-breaking-cigarettes-with-his-fist_3836231.htm)
- Darwis, D. Y. (2021). *Status Gizi Balita*. <https://osf.io/bq9gj/download>

- de Onis, M., & Branca, F. (2016). Childhood stunting: A global perspective. In *Maternal and Child Nutrition* (Vol. 12, pp. 12–26). Blackwell Publishing Ltd. <https://doi.org/10.1111/mcn.12231>
- Dexriana, D., Anwar, M., & Permatasari, R. (2022). Faktor penyebab stunting pada Balita di wilayah kerja Puskesmas Kebusari Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar. *Journal Pegguruang: Conference Series*, 4(1), 254. <https://doi.org/10.35329/jp.v4i1.2541>
- Dinkes Banyuasin. (2018). *Profil Kesehatan Kabupaten Banyuasin Tahun 2018*.
- Drysdale, R. E., Bob, U., & Moshabela, M. (2021). Coping through a drought: The association between child nutritional status and household food insecurity in the district of iLembe, South Africa. *Public Health Nutrition*, 24(5), 1052–1065. <https://doi.org/10.1017/S1368980020000105>
- Fentiana, N., Ginting, D., & Zuhairiah, Z. (2019a). Ketahanan Pangan Rumah Tangga Balita 0-59 Bulan di Desa Prioritas Stunting. *Jurnal Kesehatan*, 12(1), 24–29. <https://doi.org/10.24252/kesehatan.v12i1.7847>
- Fentiana, N., Ginting, D., & Zuhairiah, Z. (2019b). Ketahanan Pangan Rumah Tangga Balita 0-59 Bulan di desa Prioritas Stunting. *Jurnal Kesehatan*, 12(1), 24–29. <https://doi.org/10.24252/kesehatan.v12i1.7847>
- Fitri, L., Ritawani, E., & Mentiana, Y. (2020). Hubungan Asupan Energi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 2-5 Tahun Kota Pekanbaru. *Jurnal Endurance*, 5(3), 591–597. <https://doi.org/10.22216/jen.v5i3.5334>
- Garaika, & Darmanah. (2019). *Metodologi Penelitian*. CV. HIRA tech. [www.hira-tech.com](http://www.hira-tech.com)
- Hasselberg, A. E., Aakre, I., Scholtens, J., Overå, R., Kolding, J., Bank, M. S., Atter, A., & Kjellevoid, M. (2020). Fish for food and nutrition security in Ghana: Challenges and opportunities. In *Global Food Security* (Vol. 26). Elsevier B.V. <https://doi.org/10.1016/j.gfs.2020.100380>
- Heryana, A. (2020). *Metodologi Penelitian Pada Kesehatan Masyarakat*.



- Illahi, R. K. (2017). Hubungan Pendapatan Keluarga, Berat Lahir, dan Panjang Lahir Dengan Kejadian Stunting Balita 24-59 Bulan di Bangkalan. *Jurnal Manajemen Kesehatan*, 3(1), 1–14.
- Islam, M. S., Zafar Ullah, A. N., Mainali, S., Imam, M. A., & Hasan, M. I. (2020). Determinants of stunting during the first 1,000 days of life in Bangladesh: A review. In *Food Science and Nutrition* (Vol. 8, Issue 9, pp. 4685–4695). Wiley-Blackwell. <https://doi.org/10.1002/fsn3.1795>
- Islami, N. W., & Khourouh, U. (2021). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Balita Stunting dan Tantangan Pencegahannya pada Masa Pandemi*. <http://ejournal.malangkab.go.id/index.php/kr>
- Kahar, A. A., Hidayanti, H., Jafar, N., Salam, A., & Trisasmita, L. (2023). Hubungan Sosial Ekonomi Dengan Pola Pemberian Makan Pada Balita Stunting Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Malimongan Baru di Kota Makassar. *JGMI: The Journal of Indonesian Community Nutrition*, 12(1), 13–26.
- Kemenkes, R. I. (2020). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*.
- Kemenkes RI. (2022). *Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. [https://drive.google.com/file/d/1NejY10eGIUd9e-v-BCT1o8BYOrU6Rz\\_1/view](https://drive.google.com/file/d/1NejY10eGIUd9e-v-BCT1o8BYOrU6Rz_1/view)
- Kementerian Pelaksana Program Pencegahan Anak Kerdil (Stunting). (2018). *Stranas Percepatan Pencegahan Anak Kerdil*.
- Marlina, & Nurlaelah. (2016). Faktor Risiko Kejadian Retensio Plasenta di Rumah Sakit Umum Daerah Lanto Daeng Pasewang. *Jurnal Ilmiah Media*, 1(2), 85–95.
- Mentari, S., & Hermansyah, A. (2018). Faktor yang Berhubungan Dengan Status Stunting Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja UPK Puskesmas Siantan Hulu. *Pontianak Nutrition Journal*, 1(1), 1–5. <http://ejournal.poltekkes-pontianak.ac.id/index.php/PNJ>

- Mun'im, A. (2012). Analisis Pengaruh Faktor Ketersediaan, Akses dan Penyerapan Pangan Terhadap Ketahanan Pangan di Kabupaten Surplus Pangan: Pendekatan Partial Least Square Path Modeling. *Jurnal Agro Ekonomi*, 30(1), 41–58.
- Najmah. (2017). *Statistika Kesehatan Aplikasi Stata Dan SPSS* (Besral, P. P. Lestari, & A. Suslia, Eds.). Salemba Medika. <http://najmah-buku.blogspot.com/>
- Nursyamsiyah, Sobrie, Y., & Sakti, B. (2021). Faktor - Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 4(3), 611–622. <https://journal.ppnijateng.org/index.php/jikj>
- Pacheco, C. D. R., Picauly, I., & Sinaga, M. (2017). Health, Food Consumption, Social Economy, and Stunting Incidency in Timor Leste. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 13(2). <https://doi.org/10.15294/kemas.v13i2.11248>
- Picauly, I., Sarci, D., Toy, M., Gizi, J., & Masyarakat, K. (2013). *Analisis Determinan dan Pengaruh Stunting Terhadap Prestasi Belajar Anak Sekolah di Kupang dan Sumba Timur, NTT (The Determinant Analysis and the Impact of Stunting for School Children School Performance in Kupang and Sumba Timur, NTT)*.
- Pratama, B., Angraini, D. I., & Nisa, K. (2019). Literatur Review Penyebab Langsung (Immediate Cause) yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Immediate Cause Affects Stunting in Children. *JIKSH*, 10(2), 299–303. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.167>
- Raharja, U. M. P., Waryana, W., & Sitasari, A. (2019). Status ekonomi orang tua dan ketahanan pangan keluarga sebagai faktor risiko stunting pada balita di Desa Bejiharjo. *Ilmu Gizi Indonesia*, 3(1), 73–82.
- Rahmawati, N. F., Fajar, N. A., & Idris, H. (2020). Faktor sosial, ekonomi, dan pemanfaatan posyandu dengan kejadian stunting balita keluarga miskin penerima PKH di Palembang. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 17(1), 23. <https://doi.org/10.22146/ijcn.49696>

- Reyes, H., Pérez-Cuevas, R., Sandoval, A., Castillo, R., Santos, J. I., Doubova, S. v., & Gutiérrez, G. (2004). The family as a determinant of stunting in children living in conditions of extreme poverty: A case-control study. *BMC Public Health*, 4. <https://doi.org/10.1186/1471-2458-4-57>
- Rosana, D., & Gultom, I. (2022). *BKKBN dorong akselerasi penurunan angka stunting di Sumsel - ANTARA News Sumatera Selatan*. <https://sumsel.antaranews.com/berita/673489/bkkbn-dorong-akselerasi-penurunan-angka-stunting-di-sumsel>
- Rosha, B. C., Susilowati, A., Amaliah, N., & Permanasari, Y. (2020). Penyebab Langsung dan Tidak Langsung Stunting di Lima Kelurahan di Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor (Study Kualitatif Kohor Tumbuh Kembang Anak Tahun 2019). *Buletin Penelitian Kesehatan*, 48(3). <https://doi.org/10.22435/bpk.v48i3.3131>
- Safitri, A., Rachmawati, R., Julianti, E. D., Puspitasari, D. S., & Aditianti, A. (2021). Peran Keluarga Dengan Anak Berat Badan Lahir Rendah dan Panjang Badan Lahir Pendek untuk Mencapai Pertumbuhan Optimal (Studi Kohor Tumbuh Kembang Anak di Kota Bogor). *Gizi Indonesia*, 44(1), 31–40. <https://doi.org/10.36457/gizindo.v44i1.525>
- Saraswati, D., Gustaman, R. A., & Hoeriyah, Y. A. (2021). Hubungan Status Ketahanan Pangan Rumah Tangga dan Pola Asuh Terhadap Kejadian Stunting Pada Baduta. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 12(2), 226–237. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v12i2.344>
- Savita, R., & Amelia, F. (2020). *Hubungan Pekerjaan Ibu, Jenis Kelamin, dan Pemberian Asi Eksklusif Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita 6-59 Bulan di Bangka Selatan*. 8(1).
- Sihite, W., Nazarena, Y., Ariska, F., & Terati. (2021). Analisis Ketahanan Pangan dan Karakteristik Rumah Tangga Dengan Kejadian Stunting. *Jurnal Kesehatan Manarang*, 7, 59–66. <http://jurnal.poltekkesmamuju.ac.id/index.php/m>

- Sihotang, U., & Rumida. (2020). Hubungan Ketahanan Pangan dan Mutu Gizi Konsumsi Pangan (MGP4) Keluarga Dengan Status Gizi Balita di Desa Palu Sibaji Kecamatan Pantai Labu. *Jurnal Online Universitas Islam Sumatera Utara*, 9(2), 50–59.
- Sinaga, D. (2014). *Statistika Dasar* (Aliwar, Ed.). UKI PRESS.
- Syahrir, S., Indah Jayadi, Y., Ainun Musfirah, A., Gizi Kesehatan Masyarakat, B., & Alauddin Makassar, U. (2021). Hubungan Tipe Pola Asuh dan Perilaku Makan dengan Status Gizi Anak Disabilitas Di SLB Negeri 1 Makassar Tahun 2020. In *Public Health Nutrition Journal* (Vol. 1, Issue 1).
- Tando, N. M. (2012). Durasi dan Frekuensi Sakit Balita Dengan Terjadinya Stunting Pada Anak SD di Kecamatan Malalayang Kota Manado. *GIZIDO*, 4(1), 338–348.
- Trisyani, K., Fara, Y. D., Mayasari, A. T., & Abdullah. (2020). Hubungan Faktor Ibu Dengan Kejadian Stunting. *Jurnal Maternitas Aisyah(Jaman Aisyah)*, 1(3), 189–197.
- UNICEF. (2020). *Levels and Trends in Child Malnutrition 47 Million 38 Million*.
- Verawati, B., Afrinis, N., & Yanto, N. (2021). Hubungan Asupan Protein dan Ketahanan Pangan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(1), 415–423.
- Wardani, D. W. S. R., Wulandari, M., & Suharmanto. (2020). Hubungan Faktor Sosial Ekonomi dan Ketahanan Pangan terhadap Kejadian Stunting pada Balita. In *Jurnal Kesehatan* (Vol. 10, Issue 2). Online. <http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK>
- Weisdania Sihite, N., Nazarena, Y., Ariska, F., & Terati. (2021). Analisis Ketahanan Pangan dan Karakteristik Rumah Tangga Dengan Kejadian Stunting. *Jurnal Kesehatan Manarang*, 7(N 2528-5602), 59–66. <http://jurnal.poltekkesmamuju.ac.id/index.php/m>

Yani, D. I., Rahayuwati, L., Sari, C. W. M., Komariah, M., & Fauziah, S. R. (2023). Family Household Characteristics and Stunting: An Update Scoping Review. In *Nutrients* (Vol. 15, Issue 1). MDPI. <https://doi.org/10.3390/nu15010233>